

Dampak *Car Free Day* Sebagai Strategi Peningkatan Volume Penjualan Produk UMKM Di Kabupaten Ponorogo

Yulinda Darwiyanti

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo, Indonesia

Abstrak

Car Free Day (CFD) merupakan kegiatan yang menjadi tempat bagi pelaku usaha mikro UMKM mempromosikan produknya dengan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat secara luas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *Car Free Day* (CFD) di Jalan baru Suromenggolo Kabupaten Ponorogo sebagai strategi peningkatan penjualan produk UMKM. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Car Free Day* (CFD) di Jalan baru Suromenggolo Kabupaten Ponorogo secara signifikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan penjualan produk usaha UMKM. Para pelaku UMKM secara bersamaan juga mempromosikan lewat media sosial dengan live TikTok, memberikan harga diskon dan menyediakan tester maupun review produk. Dengan demikian, kegiatan *Car Free Day* (CFD) di Jalan baru Suromenggolo Kabupaten Ponorogo sebagai sarana mendukung dan memberdayakan kesejahteraan para UMKM lokal.

Kata kunci: *Car Free Day*, UMKM, Volume Penjualan, Strategi Pemasaran

Pendahuluan

Dunia digital yang semakin terus berkembang secara langsung akan mempengaruhi berbagai sektor terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Adanya teknologi digital yang canggih merupakan sebuah peluang sekaligus tantangan bagi dunia usaha. Memperkenalkan sebuah produk saat ini bisa melalui berbagai media aplikasi promosi yang jangkauannya lebih luas seperti Tik Tok, Facebook, Instagram dan aplikasi lainnya. Namun, bagi UMKM menjadi tantangan yang cukup besar seperti keterbatasan modal, media pemasaran dan daya saing usaha maupun produk (Nugroho & Haryono, 2021). Selain itu dalam UMKM masih sangat membutuhkan pembiayaan, perluasan pasar, dukungan dari infrastruktur dan berbagai pelatihan yang mampu mendukung kemajuan UMKM. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah setempat untuk terus mendukung UMKM, data Kementerian Koperasi menyatakan bahwa UMKM menyumbang sebesar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan tenaga kerja dari Indonesia menyerap sebesar lebih dari 97%, tentu ini menjadi pondasi yang bagus untuk ekonomi yang ada di Indonesia (Rizal & Sahri, 2024).

UMKM saat ini di era digital sangat aktif mempromosikan produknya melalui live Tik Tok dan postingan di berbagai media sosial. Salah satu bentuk dukungan dari Pemerintah Kabupaten Ponorogo dengan mengadakan kegiatan *Car Free Day* (CFD) setiap hari minggu yang berlokasi di Jalan baru Suromenggolo Kabupaten Ponorogo. CFD tidak hanya sebagai upaya untuk mengurangi polusi kendaraan tetapi juga menjadi tempat para pelaku UMKM mempromosikan produk dan memasarkan secara langsung kepada masyarakat. Setiap hari minggu pagi, banyak warga berdatangan ke lokasi CFD Ponorogo

untuk belanja, berolahraga, jalan-jalan dan ada kegiatan promosi dari komunitas maupun instansi, kegiatan seperti ini menciptakan potensi keuntungan yang besar bagi para pelaku UMKM.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdiana bahwa dampak adanya kontribusi kegiatan CFD bisa membantu perekonomian masyarakat khususnya pedagang kaki lima (Isnaini et al., 2022). Perbedaan dari penelitian sebelumnya pada penelitian ini berfokus pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Ponorogo. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam dampak dari kegiatan CFD terhadap penjualan produk UMKM di Kabupaten Ponorogo. Setelah peneliti melakukan observasi langsung, program tersebut banyak membawa manfaat dan keuntungan UMKM termasuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan para pelaku usaha di CFD. Penghasilan UMKM meningkat 2 kali lipat dibandingkan dengan hari biasa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *Car Free Day* (CFD) sebagai sarana yang memiliki potensi besar dalam mempromosikan produk UMKM sekaligus untuk memperkuat daya saing pelaku UMKM di Kabupaten Ponorogo.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang dikelola atau yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang termasuk bukan anak cabang dari perusahaan lain dengan beberapa kriteria yang memiliki batasan tertentu (Khoiruddin, 2023). UMKM memiliki peran yang sangat penting di Indonesia dalam sector perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung pertumbuhan perekonomian lokal dan memperkuat berbagai sektor usaha. UMKM suatu kegiatan yang dikelola masyarakat dalam skala kecil dengan modal yang tidak banyak tetapi dapat memperkerjakan masyarakat sekitar dari skala kecil samapi besar. *Car Free Day* (CFD) dapat diartikan sebagai hari tanpa kendaraan bermotor yang sifatnya bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat kepada kendaraan bermotor. Salah satu bentuk kegiatan yang diadakan yaitu CFD dengan menutup akses jalan sementara dari arus lalu lintas kendaraan (Sucahyo et al., 2023). CFD ini suatu kegiatan penutupan jalan dengan batas waktu tertentu untuk mengurangi kendaraan bermotor yang akan digunakan untuk berjualan para UMKM dan masyarakat sekitar.

Tujuan adanya kegiatan CFD yaitu mengurangi pencemaran udara dari asap kendaraan bermotor, mendorong penggunaan alat transportasi lain seperti sepeda dan jalan kaki, meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya tidak terkendalinya penggunaan kendaraan pribadi untuk kelancaran kualitas udara dan membatasi jumlah kendaraan yang lewat saat kegiatan CFD.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggali berbagai fenomena sosial yang terjadi secara mendalam (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi secara langsung di lokasi CFD di Jalan baru Suromenggolo Kabupaten Ponorogo, wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan para UMKM. Sampel dipilih secara purposive pada pelaku UMKM yang berjualan di CFD

dan pengelola kegiatan. Wawancara yang mendalam dengan pertanyaan terkait strategi pemasaran, peningkatan volume penjualan dan manfaat dari kegiatan CFD secara langsung. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Validitas data dengan triangulasi, teori, metode dan member *check*.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan *Car Free Day* (CFD) di Jalan baru Suromenggolo Kabupaten Ponorogo dilaksanakan setiap hari minggu pagi mulai jam 05.00 sampai jam 09.00 WIB. CFD menjadi magnet banyak warga dari berbagai wilayah untuk dating berbelanja. Di sepanjang jalan banyak pedagang kecil terutama pelaku UMKM kuliner, sayuran, pakaian sampai jasa Kesehatan juga ada untuk memanfaatkan kegiatan CFD sebagai ajang untuk mempromosikan produk mereka sehingga akan meningkatkan omset dan memperluas jaringan pelanggan. Dalam waktu beberapa jam saja bisa mendapatkan ratusan juta setiap minggunya.

Penelitian ini menunjukkan kegiatan *Car Free Day* (CFD) di Jalan baru Suromenggolo Kabupaten Ponorogo memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penjualan produk UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber pedagang UMKM, adanya kenaikan mencapai 2 kali lipat volume penjualan saat kegiatan *Car Free Day* (CFD) kurang lebih 4 jam jualan disana dengan omset yang diperoleh kisaran Rp. 500.000 sampai Rp. 1.000.000 dalam waktu yang singkat. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan *Car Free Day* (CFD) di Jalan baru Suromenggolo Kabupaten Ponorogo memberikan dampak perekonomian masyarakat lokal terutama pelaku UMKM dan secara langsung memberikan ruang interaksi secara langsung antara penjual dan pembeli yang akan menimbulkan kedekatan emosional sehingga berdampak pada ingin membeli Kembali dan menjadi pelanggan setia.

Volume penjualan menjadi sangat penting sebagai indikator pertumbuhan usaha bagi para pelaku usaha (Firdaus & Sulistyowati, 2021). Peningkatan pendapatan pada *Car Free Day* (CFD) membuka peluang yang menguntungkan bagi pelaku usaha mikro dengan tanpa modal sewa tempat dan terjangkau. Selain itu para UMKM yang berjualan di CFD memanfaatkan sosial media live Tik Tok untuk mempromosikan produknya, sehingga penonton live tersebut tertarik dan mengunjungi tempat UMKM tersebut berjualan. Dengan banyaknya masyarakat yang datang ke CFD menjadi peluang bagi pelaku usaha lain untuk memperkenalkan produknya. Strategi pemotongan harga atau pemberian diskon juga menjadi daya tarik pembeli untuk datang dan membeli di *Car Free Day* (CFD). Para pelaku UMKM sudah update dan mengikuti perkembangan teknologi dengan memanfaatkan sosial media mereka untuk berjualan dan mempromosikan produk mereka. Hal ini menjadi sebuah kemajuan dunia bisnis di era digital, sesuai dengan pendapat (Wardana & Sedarmayanti, 2021) bahwa strategi berjualan yang tepat akan menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing usaha. Dengan memanfaatkan CFD dan digital para pelaku usaha UMKM sudah menjalankan strategi yang tepat.

Kegiatan CFD sudah memberikan banyak dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha seperti penelitian yang dilakukan oleh (Adelina & Anasrulloh,

2025) di Kabupaten Tulungagung, yang menyatakan bahwa kegiatan CFD menjadi ruang pertumbuhan ekonomi mikro dan sebagai wadah dalam memasarkan produk secara langsung kepada konsumen dilingkungan terbuka. Dari segi kesejahteraan para pelaku usaha UMKM dalam beberapa kali mengikuti CFD menambah kreativitas dan rasa semangat untuk berjualan dengan keuntungan yang lebih besar. Banyak dari mereka menambah produk dari jualan mereka agar banyak pelanggan yang tidak bosan dan tertarik untuk terus membeli produk mereka. Tidak jarang para pelaku usaha berani mengambil risiko yang seimbang demi memajukan usaha mereka yang sebanding dengan omset yang mereka dapatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Asyisyifaa, 2024) keuntungan menjadi komponen penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Keuntungan yang berlipat akan timbul rasa percaya diri bagi pelaku usaha untuk terus berkembang dan memajukan usahanya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa *Car Free Day* (CFD) di Jalan baru Suromenggolo Kabupaten Ponorogo berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi para pelaku usaha UMKM. Kegiatan ini menjadi wadah dan strategi para UMKM untuk mempromosikan produknya dan berinteraksi secara langsung dengan pengunjung CFD. Omset penjualan dari kegiatan CFD 2 kali lipat dari hari biasa, ini menambah rasa percaya diri dan menjadi motivasi para pelaku UMKM untuk kreatif dan berinovasi memajukan usahanya seperti menambah produk baru, meningkatnya kapasitas produksi dan perluasan pemasaran melalui digital media sosial. Strategi UMKM dengan live di media sosial menjadi daya Tarik dan minat pembeli untuk berkunjung ke CFD yang akan menjadi peluang memperkenalkan produk UMKM lainnya. Kegiatan CFD sebagai dukungan dari pemerintah setempat dalam memberdayakan para pelaku mikro untuk kesejahteraan ekonomi dan mendukung para pelaku UMKM.

Daftar Pustaka

- Adelina, T., & Anasrulloh, M. (2025). Peran Kegiatan CFD (Car Free Day) dalam Meningkatkan Penjualan Produk UMKM (Studi Kasus di Kabupaten Tulungagung). *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 10979–10982.
- Asyisyifaa, N. (2024). Analisis Penerapan Digital Marketing dalam Meningkatkan Penjualan 1. *16(2)*, 38–47.
- Firdaus, A., & Sulistyowati, R. (2021). Analisis Pengaruh Strategi Offline To Online (O2O) Terhadap Penjualan UMKM Mitra Aplikasi Badokangresik.Id. *Niagawan*, 10(3), 206. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/niaga.v10i3.25846>

- Isnaini, N. F., Verlandes, Y., & Sayidah, A. N. (2022). Identifikasi Manfaat Ekonomi & Sosial Car Free Day Surodinawan Bagi Pedagang Kaki Lima. *BISMAN (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 5(2), 267–279.
- Khoiruddin, M. (2023). Optimalisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi pada UMKM di Desa Tamansuruh Banyuwangi). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 327–336.
- Nugroho, D., & Haryono, A. (2021). Analisis Kesiapan UMKM Go Digital. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(1), 89–97.
- Rizal, M. H. S., & Sahri, M. Z. (2024). Peran Car Free DAY Sebagai Strategi Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Mojokerto. *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, 4(1), 63–70.
- Sucahyo, I., Hidayatullah, M. R., Amrullah, M. J., Karimah, Z., Musthofa, A., & Aisyah, S. (2023). Upaya Pemerintah dalam Mengembangkan UMKM melalui Program Car Free Day di Kota Kraksaan. *Dialektika: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 8(1), 99–111.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wardana, M. A., & Sedarmayanti. (2021). *Penjual dan Pemasaran* (E. Wayan Edi Arsawan (ed.)). IPB Internasional Press.